

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR MATERI PENGURANGAN
MELALUI MODEL CTL PESERTA DIDIK KELAS 1 SD NEGERI BUMIJO
YOGYAKARTA**

Nina Ari Mega Saskia^{1*} dan Bahtiar Heru Susanto²

^{1,2}PGSD Universitas PGRI Yogyakarta

*email: ninaarimegas@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika materi pengurangan melalui penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) kelas I SD Negeri Bumijo Yogyakarta. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, catatan lapangan, dan tes evaluasi hasil belajar. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas I di SD Negeri Bumijo, dengan jumlah peserta sebanyak 28 orang. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik dari kondisi awal hingga siklus II. Nilai rata-rata peserta didik meningkat dari 60,64 (pra tindakan), menjadi 68,93 pada siklus I, dan mencapai 83,21 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar juga mengalami peningkatan, dari 35,71% pada kondisi awal, menjadi 42,86% pada siklus I, dan mencapai 82,14% pada siklus II. Berdasarkan kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti, yaitu minimal 80% peserta didik mencapai ketuntasan, maka tindakan dinyatakan berhasil dan penelitian dihentikan pada siklus II. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model CTL efektif digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi pengurangan.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran; Prestasi Belajar; Matematika*

Abstract

This study aims to improve students' academic achievement in Mathematics, specifically on subtraction material, through the implementation of the Contextual Teaching and Learning (CTL) instructional model in Grade I of SD Negeri Bumijo Yogyakarta. This research is a Classroom Action Research (CAR) conducted in two cycles, each consisting of the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The instruments used in this study included observation sheets, field notes, and learning outcome evaluation tests. The subjects of this study were 28 first-grade students at SD Negeri Bumijo. The results of the study showed an increase in students' learning achievement from the initial conditions to cycle II. The average value of students increased from 60.64 (pre-action), to 68.93 in cycle I, and reached 83.21 in cycle II. The percentage of learning completion also increased, from 35.71% in the initial conditions, to 42.86% in cycle I, and reached 82.14% in cycle II. Based on the success criteria that have been set by the researcher, namely at least 80% of students achieve completeness, then the action is declared successful and the research is stopped in cycle II. Thus, it can be concluded that the CTL model is effective for improving student learning achievement in subtraction material.

Keywords: *Instructional Model; Learning Achievement; Mathematics*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk kualitas generasi penerus bangsa. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan adalah prestasi belajar peserta didik, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk metode pembelajaran yang digunakan guru (Fajri Annur et al., 2021). Dalam mata pelajaran Matematika di tingkat sekolah dasar, khususnya pada materi pengurangan, masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan. Mereka cenderung menghafal rumus tanpa memahami konsep, merasa takut, bahkan menilai matematika sebagai pelajaran yang rumit dan membosankan (Aprilia et al., 2022). Akibatnya, hasil belajar menjadi rendah dan minat belajar pun menurun.

Hasil observasi di kelas I SD Negeri Bumijo menunjukkan bahwa dari 28 peserta didik, hanya 10 yang mencapai nilai di atas KKM dengan rata-rata nilai kelas 61,72. Rendahnya hasil ini dipengaruhi oleh kurangnya variasi model pembelajaran serta dominannya metode ceramah yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik usia dini yang berpikir secara konkret. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih kontekstual, bermakna, dan menarik.

Model Contextual Teaching and Learning (CTL) dipandang efektif karena mengaitkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata, sehingga peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Yanti Muchtar et al., 2023). CTL juga menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar serta integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan nilai. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar matematika melalui penerapan model CTL pada materi pengurangan di kelas I SD Negeri Bumijo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei–Juni 2025 di SD Negeri Bumijo, Yogyakarta, dengan subjek sebanyak 28 peserta didik kelas I yang terdiri dari 11 laki-laki dan 17 perempuan. Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain spiral dari Kemmis & Taggart

yang meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dalam dua siklus. Tujuannya adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Matematika pada materi pengurangan melalui model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL).

Data diperoleh melalui tes tertulis (post-test) dan observasi aktivitas peserta didik selama pembelajaran. Perbandingan hasil belajar dilakukan sebelum dan sesudah penerapan model CTL. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar dan dokumentasi nilai. Keberhasilan tindakan ditunjukkan apabila minimal 80% peserta didik mencapai nilai KKM ≥ 75 dan menunjukkan peningkatan pemahaman konsep secara kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti telah melakukan observasi di SD Negeri Bumijo dan bekerja sama dengan guru kelas I. Nilai ulangan harian pada materi pengurangan digunakan sebagai acuan untuk mengetahui kondisi awal kemampuan peserta didik sebelum diberikan tindakan. Data ini juga menjadi dasar untuk menilai adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas I SD Negeri Bumijo setelah diterapkannya model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam pembelajaran Matematika materi Pengurangan. Objek yang diteliti adalah peserta didik kelas I SD Negeri Bumijo, yang berjumlah 28 peserta didik, terdiri dari 11 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Pada tahap pra-siklus, peneliti memperoleh data nilai ulangan harian peserta didik yang dilaksanakan pada tanggal 5 Februari 2025. Berikut uraian nilai pra siklus peserta didik materi pengurangan :

Table 1. Hasil Nilai Peserta Didik Pra Siklus

Nama Peserta didik	Pra Siklus
AM	50
AP	76
AR	56
AAW	78

Nama Peserta didik	Pra Siklus
AH	86
AF	86
AK	20
AAF	80
AS	88
CB	78
EP	60
ER	68
FK	84
HA	46
KP	64
KC	20
MA	20
NAP	42
NK	20
NAA	64
PA	84
QA	20
RAN	72
RE	64
RO	72
RAS	76
SA	64
SH	60
Rata-rata =	60,64
Tuntas =	35,71%
Tidak =	64,29%
Jumlah peserta didik tuntas =	10

Sebelum tindakan dilaksanakan, kemampuan berhitung peserta didik pada mata pelajaran Matematika masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil nilai soal materi pengurangan, diketahui bahwa dari 28 peserta didik yang hadir, hanya 10 peserta didik (35,71%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sementara 18 peserta didik (64,29%) masih berada di bawah standar ketuntasan. Berdasarkan data tersebut, peneliti bersama guru kelas menyimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik kelas I semester 2 pada mata pelajaran Matematika masih belum tuntas dan memerlukan upaya perbaikan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih efektif.

Hasil dari pelaksanaan tindakan pada Siklus I menunjukkan adanya peningkatan dalam partisipasi peserta didik dan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Namun, berdasarkan refleksi, masih terdapat beberapa kendala dan kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih optimal. Berdasarkan hasil evaluasi, sebanyak 12 dari 28 peserta didik (42,86%) telah berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik pada siklus ini adalah 90, dengan rata-rata nilai kelas sebesar 68,93. Daftar nilai peserta didik siklus I dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

Table 2. Hasil Nilai Evaluasi Siklus I

Nama Peserta didik	Siklus 1
AM	60
AP	80
AR	70
AAW	80
AH	90

Nama Peserta didik	Siklus 1
AF	80
AK	50
AAF	80
AS	80
CB	70
EP	70
ER	70
FK	80
HA	50
KP	50
KC	40
MA	30
NAP	70
NK	60
NAA	90
PA	80
QA	40
RAN	90
RE	70
RO	80
RAS	80
SA	70
SH	70
Rata-rata =	68,93
Tuntas =	42,86%
Tidak =	57,14%
Jumlah peserta didik tuntas =	12

Meskipun belum seluruh peserta didik mencapai ketuntasan, capaian ini merupakan langkah awal yang penting untuk memahami sejauh mana materi dapat diterima oleh peserta didik dan bagaimana

pendekatan pembelajaran dapat terus disempurnakan.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan siklus sebelumnya. Seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari kegiatan awal, inti, hingga penutup, terlaksana dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip dalam model Contextual Teaching and Learning (CTL). Guru telah berhasil memperbaiki beberapa kelemahan pada siklus I, Partisipasi peserta didik semakin aktif, dan pemahaman terhadap materi pembelajaran mengalami perkembangan yang lebih baik. Berikut adalah hasil soal evaluasi siklus II :

Table 3. Hasil Nilai Evaluasi Siklus II

Nama Peserta didik	Siklus 2
AM	80
AP	100
AR	80
AAW	90
AH	100
AF	100
AK	60
AAF	100
AS	100
CB	80
EP	80
ER	80
FK	80
HA	80
KP	70
KC	60
MA	50
NAP	80

Nama Peserta didik	Siklus 2
NK	70
NAA	100
PA	100
QA	80
RAN	100
RE	80
RO	80
RAS	80
SA	90
SH	80
Rata-rata =	83,21
Tuntas =	82,14%
Tidak =	17,86%
Jumlah peserta didik tuntas =	23

Hasil pada siklus II menunjukkan perkembangan yang sangat menggembirakan. Sebanyak 23 peserta didik (82,14%) berhasil mencapai KKM, dengan peningkatan rata-rata nilai kelas menjadi 83,21. Seluruh peserta didik menunjukkan peningkatan hasil belajar dibandingkan dengan siklus sebelumnya, baik dari segi pemahaman konsep, kemampuan menyelesaikan soal, maupun keterlibatan dalam kegiatan belajar. Secara umum, peserta didik terlihat lebih antusias, aktif bertanya, dan terlibat dalam diskusi kelompok. Peserta didik mulai terbiasa mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata, seperti situasi jual beli, pembagian benda, atau aktivitas rumah tangga sederhana. Pendekatan yang

menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam belajar terbukti mampu meningkatkan semangat dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.

Keberhasilan pada siklus II menunjukkan bahwa strategi pembelajaran berbasis konteks mampu menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan bermakna. Capaian ini menjadi indikator bahwa peserta didik sebenarnya memiliki potensi yang besar untuk berkembang ketika diberikan metode yang tepat, lingkungan belajar yang suportif, dan peran guru yang aktif membimbing peserta didik dengan pendekatan yang menyenangkan.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas I SD Negeri Bumijo, diketahui bahwa penerapan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal pengurangan pada mata pelajaran Matematika. Pada tahap pra siklus, kemampuan peserta didik masih tergolong rendah, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 61,71. Dari total 28 peserta didik, hanya 10 peserta didik (35,71%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, sementara 18 peserta didik (64,29%) masih berada di bawah standar ketuntasan. Pada siklus I terdapat peningkatan prestasi belajar peserta didik sebesar 34,38% dari pra siklus. Terlihat dari nilai soal evaluasi terdapat 12 peserta didik (43%) yang mendapat nilai di atas KKM 75. Peningkatan prestasi belajar peserta didik juga terdapat pada siklus II sebesar 90,70%. Terlihat dari hasil nilai terdapat 23 peserta didik (82%) yang mendapat nilai di atas KKM. Berdasarkan data di atas dapat dilihat dalam tabel seperti di bawah ini ;

Table 4. Prestasi belajar Matematika peserta didik kelas I SD Negeri Bumijo

Keterangan	Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
Rata - Rata	60,64	68,93	83,21

Tuntas	36%	43%	82%
	10 peserta didik	12 peserta didik	23 peserta didik
Tidak Tuntas	64%	57%	18%
	18 peserta didik	16 peserta didik	5 peserta didik

Dilihat dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat peningkatan prestasi belajar peserta didik kelas I SD Negeri Bumijo yang mendapatkan nilai di atas KKN dari pra siklus ke siklus I yaitu dari 36% (10 peserta didik) menjadi 43% (12 peserta didik) dengan kenaikan 34.38%. Lalu dari siklus I menuju siklus II terdapat kenaikan sebesar 90.70% yaitu dari 43% (12 peserta didik) menjadi 82% (23 peserta didik) yang mendapat nilai diatas KKM. Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat di lihat bahwa dengan menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) prestasi belajar peserta didik meningkat secara signifikan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I sampai siklus II menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) yang diterapkan pada peserta didik kelas I SD Negeri Bumijo sangat efektif untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam materi pengurangan.

Hasil penelitian mengenai peningkatan prestasi belajar peserta didik menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada peserta didik kelas I SD Negeri Bumijo dari pra siklus sampai siklus II dapat dilihat dari tabel berikut :

Table 5. Peningkatan Prestasi Belajar Peserta didik Materi Pengurangan Peserta didik Kelas I SD Negeri Bumijo

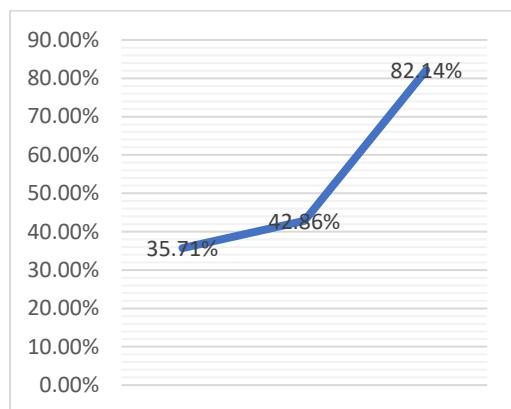
Nama Peserta didik	KKM	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
AM	75	50	60	80
AP	75	76	80	100
AR	75	56	70	80
AAW	75	78	80	90
AH	75	86	90	100
AF	75	86	80	100
AK	75	20	50	60
AAF	75	80	80	100
AS	75	88	80	100
CB	75	78	70	80
EP	75	60	70	80

Nama Peserta didik	KKM	Nilai		
		Pra Siklus	Siklus 1	Siklus 2
ER	75	68	70	80
FK	75	84	80	80
HA	75	46	50	80
KP	75	64	50	70
KC	75	20	40	60
MA	75	20	30	50
NAP	75	42	70	80
NK	75	20	60	70
NAA	75	64	90	100
PA	75	84	80	100
QA	75	20	40	80
RAN	75	72	90	100
RE	75	64	70	80
RO	75	72	80	80
RAS	75	76	80	80
SA	75	64	70	90
SH	75	60	70	80
60,64	68,93	83,21		
10	12	23		
36%	43%	82%		

Peneliti menetapkan indikator keberhasilan tindakan apabila minimal 80% peserta didik mencapai ketuntasan belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Berdasarkan hasil pada siklus II, diperoleh rata-rata nilai kelas sebesar 83,21 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 82,14% atau 23 peserta didik tuntas diatas KKM. Artinya, dari seluruh peserta didik yang mengikuti pembelajaran, sebagian besar telah mencapai nilai di atas KKM, dan hanya 17,86% yang belum tuntas. Dengan demikian, target keberhasilan yang ditentukan oleh peneliti telah

tercapai, sehingga penelitian dinyatakan tuntas dan tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Adapun grafik peningkatan prestasi belajar peserta didik menggunakan model Contextual Teaching and Learning (CTL) pada peserta didik kelas I SD Negeri Bumijo dalam pembelajaran Matematika materi pengurangan dari pra siklus, siklus I hingga siklus II dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 Grafik Peningkatan Prestasi Belajar

Peningkatan hasil belajar peserta didik dari pra tindakan hingga siklus II menunjukkan hasil yang positif. Dapat dilihat dari grafik diatas pada kondisi awal (pra tindakan), persentase ketuntasan belajar peserta didik berada pada angka 35,71%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), terjadi peningkatan menjadi 42,86%, yang menunjukkan adanya perkembangan meskipun belum signifikan. Selanjutnya, pada Siklus II, setelah dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan refleksi sebelumnya, persentase ketuntasan meningkat tajam hingga mencapai 82,14%. Data ini menunjukkan bahwa model CTL efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara bertahap dan berkelanjutan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti mampu meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika, khususnya materi pengurangan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata kelas yang semula 60,64 pada kondisi awal, menjadi 68,93 pada siklus I, dan meningkat signifikan menjadi 83,21 pada siklus II. Selain itu, persentase ketuntasan belajar peserta didik juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu dari 35,71% menjadi 42,86% pada siklus I, dan mencapai 82,14% pada siklus II. Sementara itu, peserta didik yang belum tuntas

menurun dari 64,29% menjadi hanya 17,86% di siklus II. Dengan demikian, penggunaan model CTL dapat dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pengurangan.

DAFTAR PUSTAKA

Aliah, S. N., & Bernard, M. (2020). *Analisis Kesulitan Peserta didik dalam Menyelesaikan Soal Pemecahan Masalah Berbentuk Cerita pada Materi Segitiga dan Segiempat*. Suska Journal of Mathematics Education, 6(2),111. <https://doi.org/10.24014/sjme.v6i2.9325>

Amalia, Y., & Kunci, K. (2019). *LOGO Jurnal Pengaruh Model CTL (Contextual Teaching Learning) dengan Media Pohon Hitung terhadap Hasil Belajar Materi Operasi Hitung*. International Journal of Elementary Education, 3(2), 186–193. <https://ejurnal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>

Aprilia, A., Fitriana, D. N., Awal, M., Terhadap, S., Matematika, P., Sulit, Y., & Menakutkan, D. (2022). ind ex. In Journal Elmentary Education P.Issn (Vol. 1, Issue 2). http://pedirresearchinstitute.or.id/ind_ex.php/Pedirjournalelementaryeducation/

Dulyapit, A., Rahmah B, N., Abstrak, I. A., & Abstract, I. A. (2023a). *Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Pembelajaran Peserta Didik Materi Keberagaman Kelas Iii Di Sd Plus Al-Fathonah Madlotilah, Kabupaten*

- Bekasi. <https://ejurnal.stkipgrisumnenep.ac.id/index.php/JSP>
- Fajri Annur, Y., Yuriska, R., & Arditasari, S. T. (2021). *Pendidikan Karakter dan Etika dalam Pendidikan*.
- Hasanah, N., Mirnawati, L. B., & Putra, D. A. (2022). *Peningkatan Literasi Tulis dan Baca Peserta Didik Kelas III Mi Melalui Penerapan CTL*. Jurnal Teknologi Pembelajaran Indonesia, 12, 23–32. https://doi.org/10.23887/jurnal_tp.v1i2.847
- Ike, Y., Jaenudin, R., & Barlian, I. (2018). *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Peserta Didik Kelas XI di SMK Negeri 5 Palembang Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 139–147. <https://doi.org/doi.org/10.36706/jp.v3i2.5565>
- Mahmudah, I. W., & Chamami, M. R. (2024). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Hj Isriati Baiturrahman 2 Semarang*. Jurnal Pendidikan Islam, 3, 9–19. <http://ejurnal.yayasanpendidikanzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). *JIBK UNDIKSHA Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Selama Pandemi Covid-19: Literature Review*. Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha, 12(1), 90–98. <https://doi.org/10.23887/XXXXXX-XX-0000-00>
- Muhartini, Amril Mansur, & Abu Bakar. (2023). *Pembelajaran Kontekstual dan Pembelajaran Problem Based Learning*. Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan, 1, 67–77.
- Nababan, D., & Sipayung Agner, C. (2023). Pemahaman Model Pembelajaran Kontekstual dalam Model Pembelajaran (CTL). Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora, 2, 825–837.
- Nahida, Hadi, P., & Mustafa. (2024). *Peningkatan Kemampuan dalam Operasi Pengurangan Melalui Media Kantong Bilangan pada Anak Tunarungu Kelas IV Di SLBN 1 Barru*.
- Nur Atika, & Zubaidah Amir MZ. (2016). *Pengembangan LKS Berbasis Pendekatan RME untuk Menumbuhkembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Peserta didik*. Suska Journal of Mathematics Education, 2, 103–110.
- Nur Khofiyah, H., Santoso, A., Akbar, dun, & Nur Khofiyah Pendidikan Dasar, H. (2019). *Pengaruh Model Discovery Learning Berbantuan Media Benda Nyata terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA*. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptp>
- Pramujiyanti Khotimah, R. (2016). *Improving Teaching Quality and Problem Solving Ability Through Contextual Teaching and Learning in Differential Equations: A Lesson Study Approach*. In Journal of

- Research and Advances in Mathematics Education ISSN (Vol. 1, Issue 1). http://journals.ums.ac.id/index.php/jr_amathedu
- Salsabila, A. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Dakwah* (Vol. 2). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Sangalia, S., Dewi, S., & Aldila, E. (2018). *Kemampuan Komunikasi Matematis Peserta Didik Melalui Pembelajaran CTL*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 3(2), 145–155.
- Sari, F. P., Rizqiyah, P., & Majenang, S. (2023). *Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-7 (SNIP 2023) SHEs: Conference Series 6 (3) (2023) 596-603 Development of Student Worksheets Based on Contextual Teaching and Learning (CTL) in Science Learning Material on Pure Substances and Mixtures for Class V Elementary School*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Sepriady, J. (2018). Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Sejarah.
- Susanti, I., & Atmini, N. D. (2022). *Pengaruh Kedisiplinan Peserta didik Terhadap Prestasi Belajar Peserta didik Kelas Iv Sd Menggunakan Metode Angket Dengan Teknik Cluster Sampling* (Vol. 15, Issue 2). <http://journal.stekom.ac.id/index.php/EBisnis>■page330
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., Rodiyah, S. K., Surabaya, S. G., Sarjana, P., Sunan, U., & Surabaya, G. (2018). STUDI Tentang Prestasi Belajar Peserta Didik dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- Syah, D. N., Amin, A., & Utami Gumay, O. P. (2019). *Hubungan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPA Terpadu*. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.31539/spej.v2i2.724>
- Utami, N. A., & Humaidi, ; (2019). *Jurnal Elementary Analisis Kemampuan Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Pada Peserta didik SD*. *Jurnal Elementary*, 2, 39–43. <https://doi.org/10.31764/elementary.v2i2.1299>
- Waritsman, A. (2020). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Matematika Peserta Didik*. *Jurnal Penelitian* (Vol. 2, Issue 1).
- Warti, E. (2016). *Pengaruh Motivasi Belajar Peserta didik terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta didik di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur* (Vol. 5, Issue 2). <http://e-mosharafa.org/Jurnal>
- Widyaiswara, G. P., Parmiti, D. P., & Suarjana, I. M. (2019). *LOGO Jurnal Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Hasil Belajar IPA*. *International Journal of Elementary Education*, 3(4), 389–395. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Yanti Muchtar, F., Aulia Nurdin, F., Yamin, M., Ilham, M. S., Muhammadiyah Makassar, U., Sultan

Alauddin No, J., Barat, S., & Baharuddin Lopa, J. (2023). *Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Journal on Education, 05(04), 14615–14624.

Yanti, W. (2020). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Pengurangan dengan Alat Peraga Pohon Pengurangan (Pohrang) Peserta Didik Kelas I MI/SD. *Skripsi*, 13.

Yuniarti, N., & Subasno, Y. (2023). *Meningkatkan Kemampuan Operasi Pengurangan pada Peserta Didik Tunagrahita dengan Media Karbicus* (Issue 4). Oktober.

Zahrah, R. F., & Suryana, Y. (2019). Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) dalam Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal Tunas Bangsa* (Vol. 6, Issue 1)